

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH EKSTRAK GULMA SIAM, SALIARA DAN KEMUNING TERHADAP PENGHAMBATAN PATOGEN BUSUK LUNAK NANAS (*Erwinia chrysanthemi*) SECARA *IN VITRO***

Oleh

**NUR AENI**

Salah satu penyakit penting tanaman nanas adalah penyakit busuk lunak nanas yang disebabkan oleh *Erwinia chrysanthemi*. Pemanfaatan pestisida nabati menjadi alternatif pengendalian penyakit busuk lunak nanas yang ramah lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ekstrak gulma siam, saliera dan kemuning terhadap penghambatan *E. chrysanthemi* secara *in vitro* dan mengetahui pengaruh taraf konsentrasi ekstrak gulma siam, saliera dan kemuning terhadap penghambatan *E. chrysanthemi* secara *in vitro*. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Bioteknologi Fakultas Pertanian Universitas Lampung pada bulan Maret sampai bulan Juli 2016. Pelaksanaan penelitian meliputi penyiapan isolat *E. chrysanthemi*, penyiapan ekstrak gulma siam, saliera dan kemuning, penyiapan media *nutrient agar* (NA), penyiapan medium berisi *E. chrysanthemi*, pengujian penghambatan ekstrak gulma siam, saliera dan kemuning terhadap penghambatan *E. chrysanthemi* secara *in vitro*, pengamatan dan pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap

dengan 5 taraf konsentrasi. Taraf konsentrasi yang digunakan adalah 0%, 20%, 40%, 60% dan 80% dan diulang sebanyak 3 kali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak gulma siam dan saliera dengan taraf konsentrasi yang diuji terlihat adanya zona penghambatan. Pada perlakuan ekstrak kemuning dengan taraf konsentrasi 0%-80% tidak tampak adanya zona penghambatan di sekitar cakram. Semakin tinggi taraf konsentrasi ekstrak gulma siam dan saliera semakin menghambat pertumbuhan *E.chrysanthemii* secara *in vitro*.

**Kata kunci :** Ekstrak, *Erwinia chrysanthemii*, gulma siam, kemuning, penghambatan, saliera